
Innovative Packaging, Digital Marketing dan Sistem Layanan Terpadu Desa Kasegaran Banyumas

Bitu Parga Zen¹⁾ | Muhammad Afrizal Amrustian²⁾ | Agatha Dinarah Sri Rumestri³⁾ | Gita Fadila Fitriana⁴⁾ |

^{1,2,3,4,5)}Institut Teknologi Telkom Purwokerto

bitu@ittelkom-pwt.ac.id | afrizal.amru@ittelkom-pwt.ac.id | agatha@ittelkom-pwt.ac.id | gita@ittelkom-pwt.ac.id

Abstrak: Desa Kesegaran terletak di kabupaten Banyumas memiliki beberapa umkm di bidang kuliner yang menjadi mata pencaharian penduduk desa kesegaran. terdapat permasalahan yang sedang dihadapi mitra saat ini adalah minimnya pengetahuan mitra untuk memasarkan hasil umkm Desa Kasegaran secara digital serta kekurangan akan inovasi dalam packaging produk. Selain itu, desa Kesegaran belum memiliki layanan desa dalam bentuk digital. Berdasarkan permasalahan tersebut maka pengusul memberi solusi untuk memfasilitasi desa untuk melakukan pemasaran digital terhadap hasil umkm desa serta packaging yang inovatif. dengan tujuan dapat melaksanakan kegiatan dengan baik melalui pemasaran secara digital dapat membuka peluang untuk memperluas pasar produk, sedangkan packaging akan membantu visualisasi dalam pembuatan konten digital. dari pengabdian yang dilakukan dengan kombinasi antara packaging yang inovatif, konten, serta pemasaran digital yang tepat akan meningkatkan profit pelaku usaha dan layanan desa dalam bentuk digital akan mengefesensi waktu pemohon layanan, dari kegiatan pengabdian Inovasi Kemasan 70% peserta merasa sangat puas, Pemasaran Digital 65% peserta merasa sangat puas, Sistem Layanan Terpadu 60% peserta merasa sangat puas

Kata Kunci: Inovasi Packaging, Pendapatan Desa, Sistem Layanan Terpadu, Pemasaran Digital

Pendahuluan

Desa Kasegaran merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Oleh karena itu, desa Kasegaran masuk dalam program “Better Banyumas” yang digaungkan oleh pemerintah kabupaten Banyumas. Program tersebut bertujuan untuk memasarkan berbagai potensi serta kelebihan yang ada di kabupaten Banyumas (Pekab Banyumas, 2023). Sehingga dari potensi yang telah digali, diharapkan dapat memberi nilai manfaat dan keuntungan bagi semua pihak (Rumestri, 2023)

Sebagian masyarakat desa Kasegaran memiliki usaha kuliner sebagai mata pencarian, beberapa diantaranya adalah Nani’s Cake, Rayzka Bakery, dan keripik pisang dan peyek lancer jaya. Usaha kuliner tersebut tidak hanya menghidupi pemilik usaha, namun juga karyawan yang merupakan warga sekitar, kuliner tersebut belum memiliki tim promosi, media sosial dan pengemasan produk

Sebelum melakukan kegiatan ini, beberapa kali mengunjungi dan diskusi dengan mitra untuk mencari tahu permasalahan yang sedang dihadapi mitra. Berdasarkan hasil diskusi, permasalahan yang terjadi saat ini adalah minimnya pengetahuan mitra untuk memasarkan hasil umkm Desa Kasegaran secara digital serta kekurangan akan inovasi dalam packaging produk. Selain itu, desa Kesegaran belum memiliki layanan desa dalam bentuk digital (Amrustian 2023) .

Pemasaran secara digital dapat membuka peluang untuk memperluas pasar produk, sedangkan packaging akan membantu visualisasi dalam pembuatan konten digital (Parga Zen & Gustalika, 2021). Harapan dari kombinasi antara packaging yang inovatif, konten, serta pemasaran digital yang tepat akan

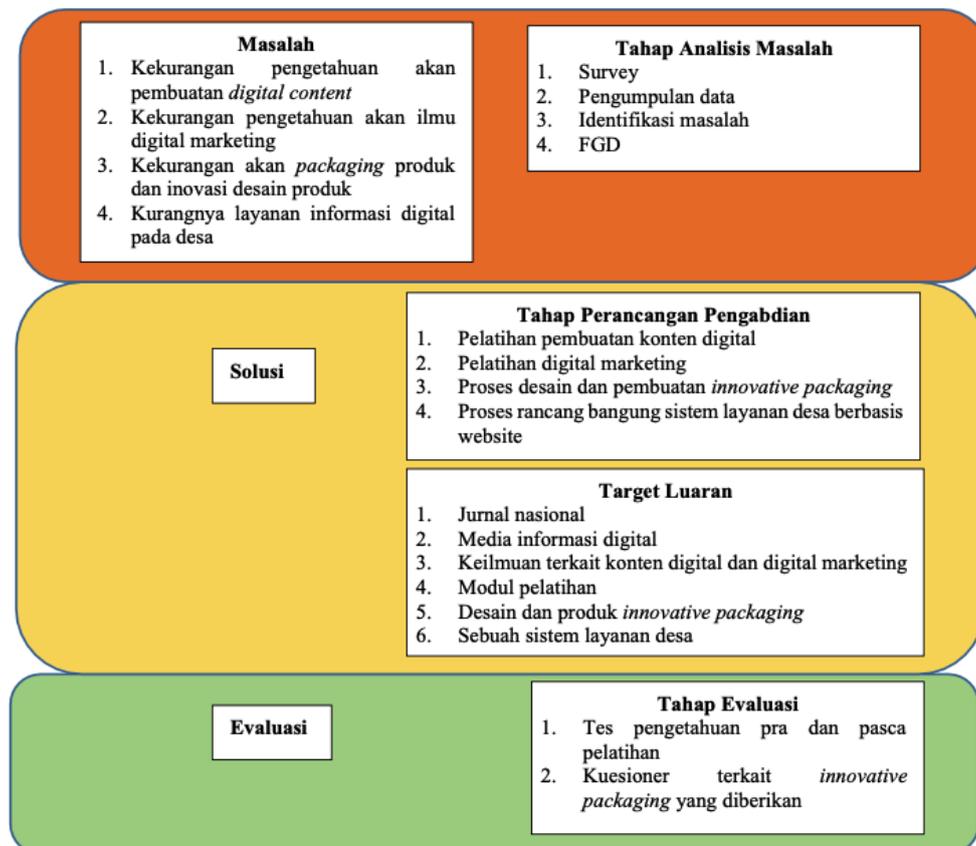
meningkatkan profit pelaku usaha. Kemudian, layanan desa dalam bentuk digital akan mengefisiensi waktu pemohon layanan (Aulia Utomo, 2023).

Berdasarkan masalah minimnya pengetahuan akan proses pemasaran digital (branding, promosi, dan konten) yang efisien dan informatif serta pembuatan packaging yang inovatif, serta perancangan dan pembuatan platform layanan desa digital (Astheria & Heruman, 2016) . Maka, tujuan dari pengabdian ini adalah memfasilitasi desa untuk melakukan pemasaran digital terhadap hasil umkm desa (Agus et.al, 2023) serta packaging yang inovatif dan bersinergi dengan program pemerintah yakni dalam bidang pembangunan desa dengan bekerja sama dengan dosen dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Rokhmah, B. E., & Yahya, I. 2020)..

Realisasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kasegeran Kec. Cilongok dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 01 Juni 2024. Dalam hal ini kegiatan pengabdian yang difokuskan untuk UMKM, Digital Marketing dan Sistem Layanan Desa diantaranya membahas mencakup upaya kegiatan pemasaran yang dilakukan dengan menggunakan perangkat elektronik atau internet dan dipadukan dengan berbagai strategi pemasaran serta berbagai platform media digital yang memudahkan konsumen atau pelanggan untuk saling berkomunikasi secara online.

Evaluasi dilakukan dengan dua cara, pertama adalah tes pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan, kedua adalah penilaian penerimaan *innovative packaging* menggunakan kuesioner yang disediakan, Mitra akan dilibatkan pada semua proses dari perancangan sistem hingga pelatihan (Zen, B.P, 2023). Selain itu mitra juga berpartisipasi dalam menentukan peserta pelatihan dan tim untuk pemeliharaan sistem.



Gambar 1. Prosedur kerja pengabdian



Gambar 2. Materi packaging dan pelatihan branding

Gambar 2. dijelaskan oleh Agatha Dinarah Sri Rumestri, S.T., M.Ds, memberikan panduan mengenai "Desain dan Pengembangan Produk". Ia menekankan pentingnya pengembangan produk lokal yang menarik dan berdaya saing melalui pendekatan desain yang kreatif dan inovatif.



Gambar 3. Materi packaging dan pelatihan branding

Gambar 3. Dijelaskan oleh Bitu Parga Zen, S.Kom., M.Han memaparkan materi tentang "Pengemasan Produk Inovatif". menjelaskan bagaimana inovasi dalam kemasan dapat meningkatkan daya tarik dan nilai jual produk lokal sehingga produk desa dapat bersaing di pasar yang lebih luas.



Gambar 4. Materi tentang sistem layanan desa terpadu

"Pembuatan Sistem Layanan Desa Terpadu". Materi ini berfokus pada pengembangan sistem administrasi desa yang terpadu dan efisien dengan memanfaatkan teknologi informasi, guna meningkatkan kualitas pelayanan publik di desa.

Hasil

Pelatihan Inovasi *Packaging*

Pelatihan inovasi kemasan diikuti 30 peserta dengan kemasan snack, nasi kotak, gift dan souvenir dengan harapan hasil nantinya dapat meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen. Desain kemasan yang menarik dan fungsional bisa membuat produk terlihat lebih eksklusif dan profesional, sehingga nilai jualnya meningkat. Dengan adanya inovasi dalam packaging, Desa Kasegeran bisa dikenal sebagai desa yang kreatif dan inovatif. Ini bisa menarik perhatian lebih banyak orang.



Gambar 5. Proses pengemasan produk



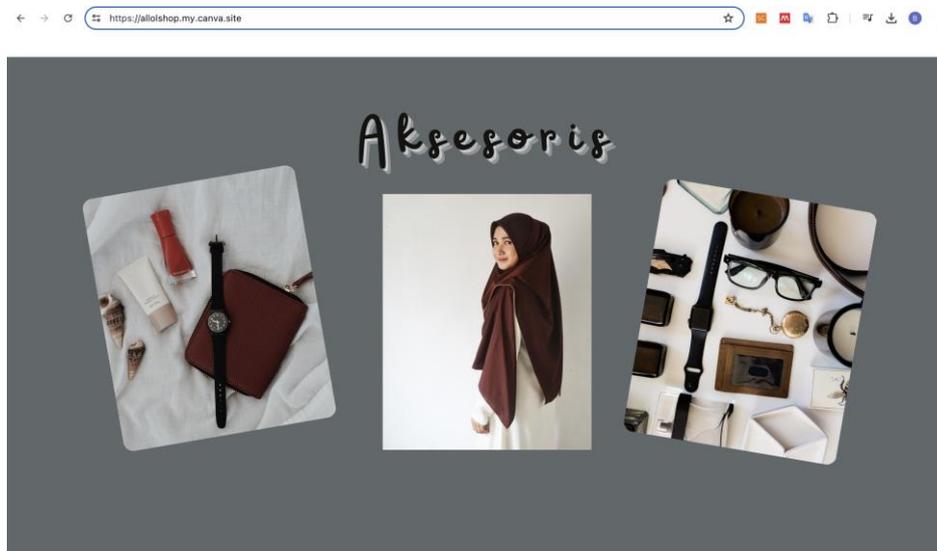
Gambar 5. Hasil Inovasi Packaging

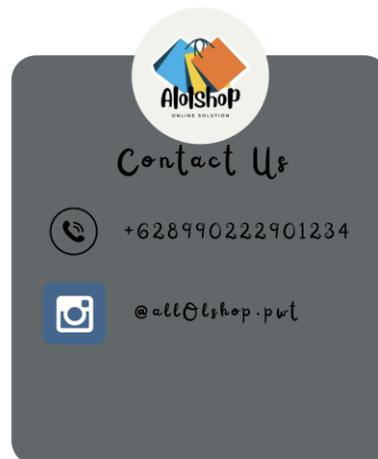


Gambar 6. Desain poster kuliner bakso

Pelatihan Digital Marketing

Melalui desain canva pelatihan marketing ini setiap peserta membuat website canva seperti contoh website <https://allolshop.my.canva.site/> menghasilkan desain yang menarik perhatian dimana didalamnya terdapat konten gambar produk, media sosial, email marketing, cerita pelanggan dengan menerapkan strategi-strategi di atas, Anda dapat meningkatkan visibilitas, menarik lebih banyak pengunjung, dan pada akhirnya meningkatkan penjualan produk melalui website



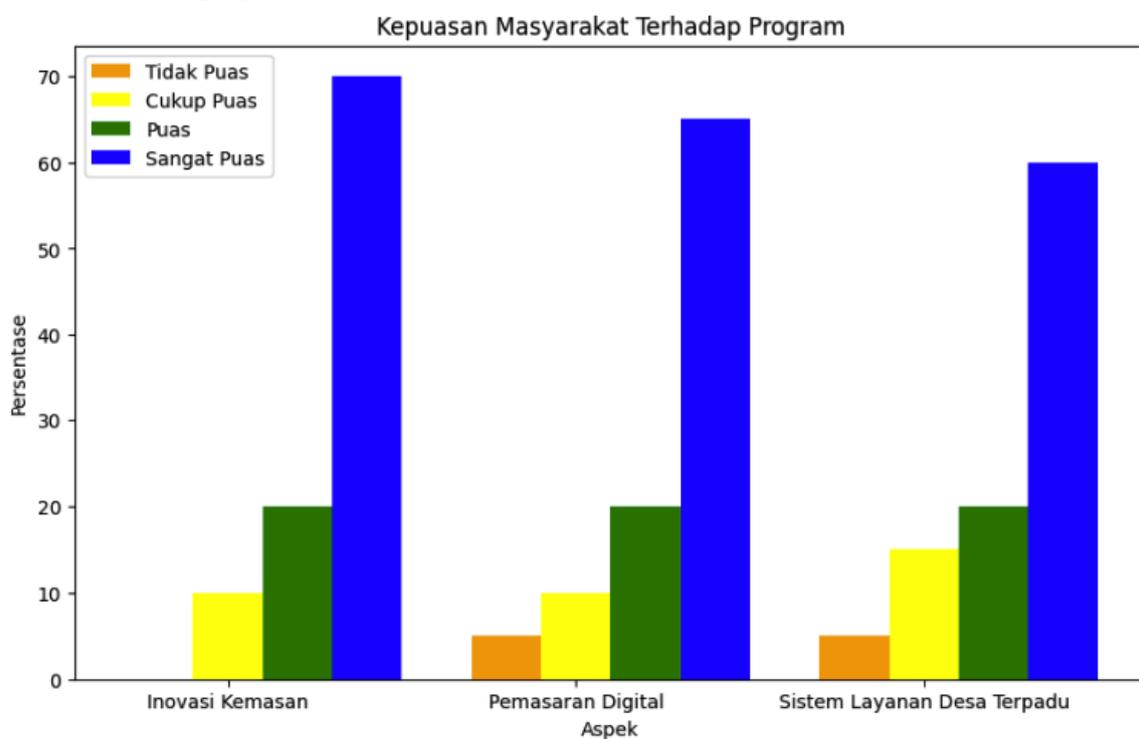


Gambar 7. Website digital marketing allolshop

Grafik dibawah ini menunjukkan persentase kepuasan masyarakat terhadap tiga aspek program: Inovasi Kemasan, Pemasaran Digital, dan Sistem Layanan Desa Terpadu, Efektivitas Program dalam Meningkatkan Ekonomi Desa menampilkan seberapa efektif program dianggap dalam meningkatkan ekonomi desa berdasarkan tanggapan masyarakat dan Dampak Program Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Sembiring P.Y 2023) (Sulistyo, A, 2022).

Dengan memperlihatkan dampak program terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan berbagai tingkat pengaruh yang dirasakan. harapan dari kuisisioner ini melalui program yang telah dilaksanakan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat dan dianggap efektif serta berpengaruh positif terhadap kesejahteraan mereka.

Dari hasil kuisisioner terhadap 30 responden didapatkan melalui Inovasi Kemasan 70% peserta merasa sangat puas, Pemasaran Digital 65% peserta merasa sangat puas, Sistem Layanan Terpadu 60% peserta merasa sangat puas



Gambar 8. Survei kepuasan masyarakat dari berbagai aspek

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan masyarakat desa kasegeran sangat puas akan pelatihan digital marketing, inovasi kemasan dan sistem pelayanan desa dengan dibuktikan dari hasil kuisioner yang menunjukkan bahwa secara keseluruhan dengan tingkat kepuasan diatas 60%, program ini diterima dengan baik oleh masyarakat dan dianggap efektif serta berpengaruh positif terhadap kesejahteraan di desa kasegeran. Dengan persentase kepuasan dan efektivitas yang tinggi, diharapkan program ini dapat terus dikembangkan dan diperluas untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi desa-desa lainnya.

Ucapan Terimakasih

. Ucapan Terima kasih dan apresiasi kami sampaikan atas dukungan LPPM Institut Teknologi Telkom Purwokerto dalam melakukan kegiatan ini melalui program hibah internal pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Desa Kasegeran, BEM FIF IT Telkom Purwokerto dan semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Pemkab Banyumas. <https://www.banyumaskab.go.id/read/17090/city-branding-better> banyumas-mulai-diperkenalkan. City Branding "Better Banyumas" Mulai Diperkenalkan.
- Rumestri ADS, Tesyalonika DB. Desain Serial Perhiasan Imitasi Berbahan Kuningan dan Tembaga dengan Konsep Glamour Fancy. *Jurnal Sains dan Seni ITS*. 2023 Jun 30;12(3):3.
- Amrustian MA, Wibowo M, Fransisca DC. Pelatihan Content Digital Creation untuk Meningkatkan Konten Informatif Pada Program Desa Melek Internet (DESMELI). *Jurnal Mengabdikan Hati*. 2023 Feb;2(1)
- Parga Zen, B., & Gustalika, M. A. (2021). Pelatihan Desain Grafis Photoshop dan Coreldraw di Korem 071 Wijayakusuma guna Meningkatkan Kemampuan Desain Grafis bagi para Anggota TNI. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 1(1), 5–12. <https://doi.org/10.47709/dst.v1i1.952>
- Aulia Desy Nur Utomo, A. Z. B. P. Z. D. F. H. P. H. T. Y. A. S. (2023). Implementasi Internet of Things (IoT) pada SMK AL Hikmah 2 dalam mendukung Revolusi Industri 4.0. *IJCOSIN*, 3(2).
- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Tasikmalaya. *Jurnal Manusia Dan Lingkungan*, 23(1), 8.
- Agus, O., Subagja, D., & Oktoberi, Z. (2023). Analisis Pelaksanaan Digital Marketing Pada Umkm Keripik Singkong Widia Di Desa Gandasoli Kecamatan Tanjungsang Kabupaten Subang-Jawa Barat. *JPM Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(2). <http://bajangjournal.com/index.php/JPM>
- Rokhmah, B. E., & Yahya, I. (2020). Tantangan, Kendala, dan Kesiapan Pemasaran Online UMKM di Desa Nglebak, Kecamatan Tawangmangu, Kabupaten Karanganyar. *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*, 1(1), 20-31.
- Sembiring, P. Y. S. B., Sari, R. L., & Ruslan, D. (2023). Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 6698-6710.
- Sulistyo, A., Suhartapa, S., & Annisa, R. N. (2022). Pengaruh Narasi Produk Dan Foto Produk Terhadap Presepsi Kualitas Dan Minat Beli Wisatawan Melalui Portal Digital Agoda. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Program Magister Manajemen*, 9(2), 18-38.
- Zen, B. P., Fitriana, G. F., & Gustalika, M. A. (2021). Peran Kompetensi melalui berfikir komputasi dalam membangun karir di dunia IT menuju Era Society 5.0. *Dedikasi Sains Dan Teknologi*, 1(2), 94–98. <https://doi.org/10.47709/dst.v1i2.1122>